



PENGARUH PERSEPSI PENERAPAN *E-FILING* DAN KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Constanti Ludvenita Adsitanada¹, Muhammad Abadan Syakura²

^{1, 2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman Samarinda
Email: cludvenitaa@gmail.com

How to cite: ... [Filled by Editor]

Article History

Received: ...

Accepted: ...

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Kemudahan Penerapan *E-Filing*, Persepsi Kebermanfaatan Penerapan *E-Filing* dan Kinerja *Account Representative* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana diperoleh 106 responden dari kuesioner yang disebar secara offline dan online. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan pengujian hipotesis menggunakan software analisis data SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan Penerapan *E-Filing* dan Kinerja *Account Representative* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan Persepsi Kemudahan Penerapan *E-Filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Penerapan *E-Filing*, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Perceived Ease of Implementing E-Filing, the Perceived Usefulness of Implementing E-Filing, and Account Representative Performance on Individual Taxpayer Compliance. In determining the sample, this study used a purposive sampling method in which 106 respondents were obtained from questionnaires distributed offline and online. The data used in this study is primary data and hypothesis testing using SmartPLS 4.0 data analysis software. The results of this study indicate that the Perceived Usefulness of E-Filing Implementation and Account Representative Performance have a significant effect on Taxpayer Compliance. Meanwhile, the Perceived Ease of Implementing E-Filing has no significant effect on Taxpayer Compliance.

Key words: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Implementing E-Filing, Taxpayer Compliance*

A. PENDAHULUAN

Membayar pajak merupakan salah satu kewajiban warga negara Indonesia karena pendapatan terbesar negara berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP) Nomor 16 Tahun 2009, Pasal 1 Ayat 1, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Rinaldi & Ramadhani, 2023; Sudirman et al., 2023, 2024).

Upaya peningkatan sektor penerimaan negara melalui pajak salah satunya dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk mengoptimalkan pendapatan pajak. Jika tingkat kepatuhan wajib pajak tinggi, hal tersebut akan membuat penerimaan pajak menjadi bertambah. Sebaliknya, jika tingkat kepatuhan wajib pajak rendah penerimaan pajaknya juga akan berkurang. Direktorat Jenderal Pajak sendiri telah menerapkan kebijakan *Self Assessment System* (SAS) yang memberi hak bagi wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara independen, mulai dari mendaftar, melakukan penghitungan membayar dan melaporkan pajaknya menurut ketentuan dari Direktorat Jenderal Pajak (Irwansyah et al., 2023; Rinaldi et al., 2023; Winanto et al., 2024).

Pada kenyataannya, sistem ini masih memiliki banyak kekurangan, seperti keterlambatan pelaporan SPT dan kurangnya kesadaran Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Dengan semakin majunya inovasi teknologi, Direktorat Jenderal Pajak mengembangkan sistem pelayanan perpajakan berbasis internet yang disebut dengan *e-Filing*. Sistem ini merupakan fasilitas pengisian dan pengajuan SPT ke Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan sistem *online real-time* atau dapat juga memakai aplikasi yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak. Kepatuhan wajib pajak bisa meningkat sebagai akibat digunakannya sistem *e-Filing* menurut (Suhadak & Aziza, 2016), salah satunya adalah dari persepsi wajib pajak terhadap penerapan *e-Filing*.

Tabel 1. Data Jumlah WPOP yang Terdaftar dan Kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT pada KPP Pratama Samarinda Ilir & KPP Pratama Samarinda Ulu Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah WPOP yang Terdaftar	Kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT
2019	177.839	57.719
2020	205.102	67.291
2021	217.722	75.969

Sumber : Data KPP Samarinda Ilir & KPP Samarinda Ulu, data diolah

Perbedaan yang cukup signifikan antara total Wajib Pajak Orang Pribadi dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kota Samarinda dapat dilihat di atas. Walaupun kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi meningkat seiring bertambahnya Wajib Pajak Orang Pribadi yang tercatat, namun Wajib Pajak Orang Pribadi yang patuh akan kewajibannya belum mencapai setengah Wajib Pajak Orang Pribadi yang tercatat. Data ini mendasari persepsi wajib pajak atas kemudahan dan kebermanfaatan *e-Filing* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

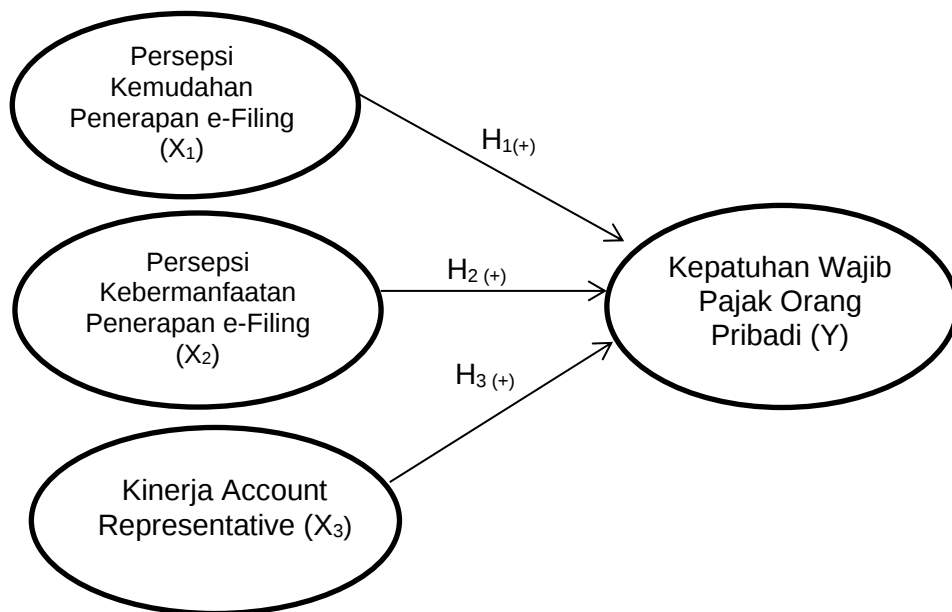
Dalam prakteknya, *e-Filing* sendiri bukanlah hal yang mudah untuk diaplikasikan (Nurjannah et al., 2016). Beberapa wajib pajak menganggap segala sesuatu hal yang bersifat komputerisasi itu membingungkan dan sulit untuk diterapkan saat pelaporan SPT. (Nurjannah et al., 2016) berpendapat disamping harus mengikuti perkembangan teknologi, kecakapan wajib pajak dalam memakai *e-Filing* masih rendah karena terbatasnya wawasan wajib pajak atas pengoperasian *e-Filing*. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap hal tersebut adalah persepsi dari masing-masing wajib pajak orang pribadi.

Persepsi adalah pandangan seorang individu terhadap suatu hal yang sedang dilakukan atau diamati. Maka dari itu, persepsi tiap-tiap individu berbeda-beda tergantung dari sudut pandang tiap individu dalam hal ini wajib pajak. Persepsi Kemudahan menurut (Purwiyanti & Laksito, 2020) dinyatakan sebagai tingkat kepercayaan seseorang saat menggunakan teknologi atau sistem dengan mengetahui apakah sistem tersebut mudah

dalam penggunaan dan mudah di mengerti sehingga wajib pajak tidak mengalami kerumitan saat menggenapi kewajibannya. Apabila wajib pajak percaya sistem *e-Filing* ini memberi kemudahan saat penggunaannya dan tidak memberatkan maka wajib pajak juga bersedia untuk memanfaatkan *e-Filing* setiap menyampaikan SPT.

Selanjutnya, persepsi kebermanfaatan menentukan apakah sistem dapat diterima dan digunakan. Persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai bentuk keyakinan individu bahwa menggunakan teknologi memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, wajib pajak akan bersedia memanfaatkan sistem *e-Filing* untuk menyampaikan SPT Tahunannya apabila wajib pajak memiliki kepercayaan bahwa dengan *e-Filing* kinerja mereka dalam hal pengisian SPT meningkat.

Variabel Independen kedua yaitu Kinerja *Account Representative*. Sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.79/PMK.01/2015 tentang *Account Representative*. *Account Representative* adalah aparat pajak yang diangkat dan ditetapkan dalam Kantor Pelayanan Pajak untuk memberikan analisis dan pengawasan terhadap Wajib Pajak. Adanya peran dari *Account Representative* (AR) dimana AR secara spesifik memiliki tanggung jawab utama untuk menilai dan memantau kedisiplinan pemenuhan pajak untuk setiap wajib pajak yang diawasi. Wajib pajak yang puas dengan pelayanan yang ditawarkan AR diharapkan dapat mematuhi kewajiban perpajakannya.



Gambar 1. Model Penelitian

B. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan (Kusumayanthi & Suprasto, 2019) dimana melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan *e-Filing*, Kinerja *Account Representative*, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP, dan didapatkan hasil pengaruh Kinerja *Account Representative* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian lain oleh (Suratningsih & Merkusiwati, 2018) menyimpulkan hasil yang berbeda yaitu *Account Representative* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

(Andi & Sari, 2017), (Perkasa & Rustam, 2016) dalam penelitiannya masing-masing mengemukakan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan menjadi alasan penggunaan *e-Filing* untuk melaporkan SPT bagi para wajib pajak orang pribadi. Sementara (Wahdi et al., 2022) menyimpulkan bahwa hanya persepsi kebermanfaatan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sementara persepsi kemudahan berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut peneliti ingin mencari tahu apakah WPOP yang terdaftar di Samarinda memiliki tanggapan serupa atau berbeda terhadap penerapan *e-Filing* dan Kinerja *Account Representative* terhadap kepatuhan perpajakan mereka khususnya dalam pelaporan pajak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Technology Advanced Model* (TAM), Teori Atribusi dan UU No. 16 Tahun 2009.

Technology Advanced Model (TAM) adalah teori yang dikemukakan oleh Davis, teori ini mengungkapkan bahwa penerimaan teknologi oleh individu dipengaruhi oleh beberapa persepsi-persepsi, termasuk didalamnya adalah persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Persepsi kemudahan adalah tanggapan individu bahwa teknologi tersebut memberikan kemudahan saat penggunaan dan Persepsi kebermanfaatan adalah tanggapan individu bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat berupa keefektifan dan keefisienan saat menggunakan teknologi tersebut.

Teori Atribusi adalah teori yang dikembangkan oleh (Weiner, 1985) dalam teori ini menjelaskan penyebab faktor perilaku seseorang, baik pengaruh factor internal maupun eksternal merupakan pengaruh dari diri sendiri (faktor internal) dan lingkungan serta orang lain (faktor eksternal).

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kepatuhan wajib pajak, yang pertama adalah kepatuhan formal dimana dapat ditunjukkan dari pemahaman WPOP untuk mendaftar, mengisi SPT, membayar dan melaporkan pajak tepat waktu. Sementara kepatuhan materiil adalah perilaku wajib pajak yang memenuhi ketetapan materiil perpajakan bersumber pada ketentuan undang-undang perpajakan secara substantif.

C. METODE

Responden penelitian ini ialah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kota Samarinda sebanyak 217.722 wajib pajak orang pribadi pada tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode yang dipergunakan untuk perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin (1960) (Gede et al., 2024; Ghozali et al., 2024), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\varepsilon^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

ε = standar error

Adapun jumlah dari wajib pajak orang pribadi karyawan yang terdaftar di Samarinda yaitu 217.722. Jumlah standar error yang dapat ditoleransi yang ditentukan oleh peneliti sebesar 10%. Jumlah keseluruhan sampel yang harus diambil sebanyak 100 responden.

Definisi operasional dan indikator setiap variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut yang kemudian dikembangkan menjadi item pertanyaan dalam kuesioner yang menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, N (Netral) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Rujukan
Persepsi Kemudahan Penerapan <i>e-Filing</i>	1. Interaksi dengan sistem jelas dan mudah 2. Tidak perlu banyak usaha saat memakai sistem 3. Sistem mudah digunakan 4. Sistem mudah dikelola sesuai keinginan individu	(Venkatesh & Davis, 2000)
Persepsi Kebermanfaatan Penerapan <i>e-Filing</i>	1. Meningkatkan kinerja 2. Meningkatkan produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas 4. Memberikan manfaat bagi individu	(Davis, 1985)
Kinerja <i>Account Representative</i>	1. <i>Account Representative</i> ketika memberi pelayanan 2. <i>Account Representative</i> ketika menjalin komunikasi 3. <i>Account Representative</i> ketika menyelesaikan masalah	(Ramadhan, 2015)
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	1. Menunaikan kewajiban perpajakan menurut peraturan 2. Melaporkan pajak sebelum jatuh tempo 3. Mengetahui jatuh tempo pelaporan pajaknya 4. Melaporkan pajak dengan <i>e-Filing</i>	(Ilhamsyah et al., 2016)

Sumber : kuesioner penulis, 2023

Analisis PLS-SEM

Pendekatan hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan struktur (SEM) berbasis komponen atau varian. Ghazali & Latan (2015) menjelaskan bahwa SEM adalah analisis untuk statistik multivariate yang merupakan kombinasi analisis faktor dan regresi, yang tujuannya menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik antar indikator dengan konstruk atau hubungan antar konstruk.

Outer Model

Outer model adalah pengukuran reflektif. Model pengukuran dinilai dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Untuk reliabilitas dapat digunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Untuk validitas terdapat dua jenis validitas PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dapat diartikan sebagai seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Validitas diskriminan merupakan konsep tambahan yang berarti bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan seberapa berbedanya suatu struktur laten dari konstruk lainnya.

Uji Hipotesis

Pendekatan analisis PLS yang menggunakan metode *bootstrapping* dan dijalankan dengan program software SmartPLS 4.0, terdiri dari *path coefficient* dan pengujian statistik.

Tabel 3. Hasil *bootstrapping*

Hipotesis	Original Sample	P-Values	Diterima/Ditolak
PKPE - KWP	0,053	0,394	Ditolak
PKPE - KWP	0,371	3,177	Diterima

KAR - KWP	0,317	2,429	Diterima
-----------	-------	-------	----------

Sumber : data primer diolah, 2023

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengujian, **H₁ ditolak**. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penerapan *e-Filing* tidak meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi saat pelaporan pajak. Alasan yang mendasari wajib pajak orang pribadi merasa tidak perlu lapor karena penghasilannya sudah dipotong pajak oleh tempat wajib pajak orang pribadi bekerja. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian

Dari hasil pengujian, **H₂ diterima**. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan penerapan *e-Filing* meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi saat pelaporan pajak. Hasil ini menunjukkan saat memakai *e-Filing* untuk melaporkan pajak, wajib pajak orang pribadi merasakan manfaat *e-Filing* yaitu lebih efektif dan efisien saat pelaporan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Dari hasil pengujian, **H₃ diterima**. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan kinerja *account representative* meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dikarenakan apabila kualitas pelayanan pajak yang diberikan AR baik maka dapat mempengaruhi sikap wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan pajaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

E. SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan dijelaskan di atas kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis pertama, persepsi kemudahan penerapan *e-Filing* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu kepatuhan wajib pajak orang pribadi tidak dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penerapan *e-Filing* saat melaporkan pajak karena WPOP merasa tak perlu lapor karena penghasilannya sudah dipotong pajak dan nominal pengenaan sanksi denda yang masih terlalu kecil sehingga wajib oajak orang pribadi merasa hal tersebut bukanlah sebuah kewajiban.
2. Hasil analisis kedua, persepsi kebermanfaatan penerapan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Ini berarti wajib pajak orang pribadi yakin dan merasakan manfaat penggunaan *e-Filing* saat melaporkan SPT karena efektif dan mempermudah WPOP pada saat melaporkan atau menyampaikan SPT Tahunan
3. Hasil analisis ketiga, kinerja *Account Representative* (AR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menandakan wajib pajak orang pribadi puas dengan kinerja yang diberikan oleh AR dalam membantu memberikan informasi seputar penyampaian SPT kepada para WPOP.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., & Sari, D. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 41–65. <https://doi.org/10.35448/jmb.v10i1.4273>
- Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results. *Management, Ph.D.*(May), 291. <https://doi.org/oclc/56932490>
- Gede, I. K., Hosea, E., Ratnaningsih, R., Hulu, D., Judijanto, L., Saktisyahputra, Rinaldi, M., Munizu, M., Kusumastuti, S. Y., Subiantoro, A., Hidayat, C., & Wahyuni, N. N. T. (2024). *Metodologi Penelitian Manajemen Bisnis*. CRMP. www.buku.sonpedia.com
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyahputra, & Anggraini, H. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. www.buku.sonpedia.com
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas

- Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9.
- Irwansyah, Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Yударuddin, R. (2023). The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm Characteristics. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 483. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110483>
- Kusumayanthi, L. O., & Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Kinerja Account Representative, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 491. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p19>
- Nurjannah, N., Rasuli, M., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Filing Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masasacara Online Dan Realtime Bagi Wajib Pajak Badan Di Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1828–1842.
- Perkasa, A. T., & Rustam, A. R. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan E-filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Study Kasus di PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Purwiyanti, D. W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan Dan Kepuasan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(11), 1–9.
- Ramadhan, M. F. (2015). *Pelayanan, Pengaruh Kualitas Dan, Pengawasan Oleh, Konsultasi Representative, Account Kepatuhan, Terhadap Wajib, Formal Orang, Pajak Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Hasanuddin, Universitas*. 103.
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2023). The Effect Of Tax Accounting Choice, Size And Multinational Company On Tax Aggresiveness. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(2), 08–15. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i02.1168>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. H. Z. K., & Yusuf, A. M. (2023). Pendampingan Penyampaian SPT pada Toko Permata dan Kerajinan di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>
- Sudirman, S. R., Haslindah, Wahyuni, S., Ardhiatul, H. T., & Rinaldi, M. (2024). The Influence of Tax Avoidance, Harmonization of Tax Regulations and Tax Understanding on Taxpayer Compliance with Risk Preferences as a Moderating Variable in MSMEs in Makassar City. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 7(1), 107–122. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Sudirman, S. R., Rinaldi, M., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters at the North Makassar. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 131–137.
- Suhadak, D. A. K., & Aziza, D. F. (2016). E- mail:PENGARUH PERSEPSI DAN PERILAKU WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Batu Periode 2015) Dwi. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 10 No. 1 2016| Perpajakan.Studentjournal.Ub.Ac.Id 1*, 10(1), 1–8.
- Suratningsih, N. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Peran Account Representative Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1220–1247.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wahdi, N., Utari, V. M., Santoso, A., & Semarang, U. (2022). Analysis of The Determining Factors of Taxpayer's Interest In Using E-Filing. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 110–127.
- Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548>

Winanto, A., Rahman, R. S., Rinaldi, M., Prawiranegara, G. P., Judijanto, L., Tampubolon, A. S., Muhtarudin, Bibiana, R. P., Yuliah, A., Suyati, S., Ginting, W., & Suhardi, D. (2024). *Perpajakan Teori Komprehensif*. www.bukusonpedia.com